

**METODE PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
KEMBARAN WETAN KECAMATAN KALIGONDANG
KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Dalam Disiplin Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Disusun Oleh
WATINGAH
NIM : 11233304025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Watingah

NIM : 1123304025

Jenjang : S 1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : *“Metode pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kembaran Wetan kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun pelajaran 2013/2014 ”*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau hasil karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 5 Januari 2015



Saya yang menyatakan

Watingah
NIM. 11233304025



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

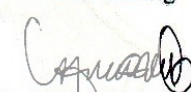
**METODE PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KEMBARAN WETAN
KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

yang disusun oleh saudara/i : Watingah, NIM. 1123304025, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **11 Maret 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

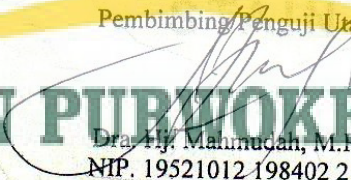

Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.
NIP. 19680816 199403 1 004

Sekretaris Sidang



H. Afif Muhammad, S.Ag., M.A.
NIP. 19730923 200801 1 004

Pembimbing/Penguji Utama

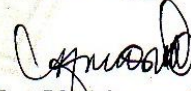

IAIN PURWOKERTO


Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I.
NIP. 19521012 198402 2 001

Anggota Penguji

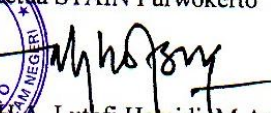

Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.
NIP. 19680816 199403 1 004

Anggota Penguji


H. Afif Muhammad, S.Ag., M.A.
NIP. 19730923 200801 1 004



Purwokerto, 17 April 2015
Ketua STAIN Purwokerto


A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA PEMBIMBING

Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I
Dosen STAIN Purwokerto
Perihal : Pengajuan Skripsi
Watingah
Lampiran : 5 eksemplar

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi mahasiswa saya dengan :

Judul : Metode pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kembaran Wetan kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun pelajaran 2013/2014.

Nama : Watingah

NIM : 1123304024

Jurusan : Tarbiyah

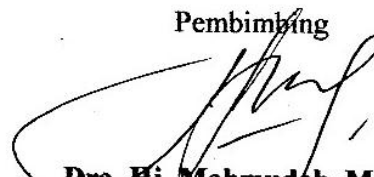
Program studi / PAI

IAIN PURWOKERTO

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto untuk diajukan dalam sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I
NIP. 19521012 198402 2 001

**METODE PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KEMBARAN
WETAN KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013-2014**

Watingah
NIM : 1123304025

ABSTRAK

Metode pembelajaran di sekolah sangat bervariasi dan banyak macamnya. Guru dituntut untuk dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat kepada siswanya. Penerapan metode pembelajaran yang tepat sangat menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan dari proses pembelajaran tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang telah diatur dalam kurikulum. Terutama dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki banyak tujuan, diantaranya agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan seperti membangun kesadaran tentang pentingnya memperelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma islam yang telah dibangun oleh Rasulullah Saw. Maka dari itu perlu diketahui metode-metode pembelajaran yang diterapkan dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk mengetahui sejauh mana tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kembaran Wetan ?

Subyek dalam penelitian ini adalah guru kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kembaran Wetan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, wawancara mendalam dengan subyek penelitian dan dokumentasi kegiatan. Setelah data dikumpulkan, data-data tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan menggunakan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis metode yang digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Muhammadiyah Kembaran Wetan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode penugasan atau resitasi, metode *gallery walk* dan metode *mind mapping*. Selain itu, guru juga menerapkan kombinasi dari beberapa metode dalam sebuah proses pembelajaran. Misalnya metode ceramah dan metode tanya jawab, metode *gallery walk* dengan metode *mind mapping*. Tujuan menggabungkan beberapa metode tersebut adalah untuk menghindari terjadinya kebosanan pada peserta didik sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Sejarah Kebudayaan Islam.

MOTTO

“Guru adalah harapan, di tangan kita ada harapan, di pikiran kita ada impian, di hati kita ada masa depan”

(Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, 2013: Xii)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Bapak/Ibu dosen yang tulus hati dan kesabarannya yang luar biasa dalam membimbing kami sehingga dapat selesainya skripsi ini.
2. Suamiku, Edi Priyono yang selalu memberi motivasi.



KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan taufik dan hidayahNya. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada *Uswah Khasanah* kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umatnya.

Skripsi berjudul Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kembaran Wetan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014. Penulis susun dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat ;

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Drs. Munjin, M. Pd. I. Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. H. Asdlori, M. Ag. Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak Dr. Supriyanto, M. Ag. Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Bapak Kholid Mawardi, S. Ag, M. Hum. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Ibu Sumiarti, M. Ag. Selaku Ketua Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Ibu Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I sebagai dosen pembimbing penyusunan skripsi.
8. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Bapak Hilal Darsono, S.Pd.I selaku kepala MI Muhammadiyah Kembaran Wetan
10. Guru-guru MI Muhammadiyah Kembaran Wetan.
11. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis hanya bisa mengucapkan semoga kebaikan yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Purwokerto, 5 Januari 2015

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI METODE PEMBELAJARAN SKI

A. Metode Pembelajaran	
1. Pengertian Metode Pembelajaran	12
2. Macam-macam Metode Pembelajaran	15
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penentu dalam Pemilihan Metode Pembelajaran	30
B. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	
1. Pengertian Mata Pelajaran SKI	33
2. Dasar dan Tujuan Mata Pelajaran SKI	34
3. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	34
C. Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	34
1. Metode Diakronis	34
2. Metode Ceramah	35
3. Metode Tanya Jawab	36
4. Metode Diskusi	38
5. Metode Resitasi	40
6. Metode <i>Mind Mapping</i>	41
7. Metode <i>Gallery Walk</i>	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	44
C. Sumber Data	45
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis data	47

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Kembaran Wetan	50
B. Penyajian data.....	56
C. Analisis Data	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	92
B. Saran-saran	94
C. Penutup.....	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Dokumentasi

Lampiran 2. Pedoman Observasi

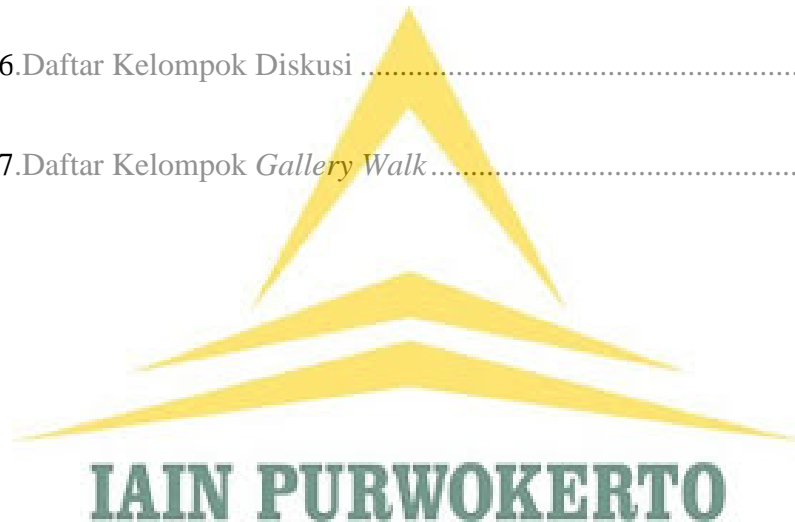
Lampiran 3. Hasil Wawancara

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan



DAFTAR TABEL

Tabel 1.Keadaan Guru MI Muhammadiyah	52
Tabel 2.Susunan Komite MI Muhammadiyah.....	53
Tabel 3.Keadaan Peserta Didik MI Muhammadiyah.....	54
Tabel 4. Data Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah.....	55
Tabel 5.Keadaan Meubeleir MI Muhammadiyah	56
Tabel 6.Daftar Kelompok Diskusi	73
Tabel 7.Daftar Kelompok <i>Gallery Walk</i>	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Pola Penyebaran Kelompok <i>Gallery Walk</i>	78
Gambar 2.Bagan Peta Konsep Kelompok 1.....	79
Gambar 3.Bagan Peta konsep Kelompok 2	80
Gambar4. Bagan Peta Konsep Kelompok 3	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang–undang Republik Indonesia tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003).

Pembelajaran ialah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar” (UU Sisdiknas No.20 tahun 2003: 11). Menurut Agus N. Cahyo (2013: 18) pembelajaran adalah “usaha sadar guru untuk membantu siswa atau anak didik, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya”.

Perlu kita sadari bahwa proses pembelajaran di dalam kelas merupakan bagian yang sangat penting dari pendidikan, maka hal ini guru memiliki peran yang sangat penting untuk mengorganisasikan kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran dan siswa sebagai subyek yang sedang belajar. Untuk itu bagi seorang guru harus mengerti dan memahami kepada siapa menyampaikan pelajaran, sebab pelaksanaan pembelajaran yang baik dapat

memotivasi peserta didik dan tidak membosankan. Untuk itu suksesnya suatu program pengajaran seringkali dinilai dari segi metode yang digunakan, sebab metode yang menentukan isi dan cara mengajar.

Metode dapat diartikan sebagai “cara yang digunakan untuk mengimplikasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal” (Abdul Majid, 2013: 193).

Metode ini diperlukan untuk mengatur pembelajaran dari persiapan sampai evaluasi. Metode merupakan komponen paling penting dalam pembelajaran. Pemilihan dan penentuan metode yang tepat adalah kunci keberhasilan dalam pembelajaran. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran ialah “cara guru melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh dan memberi latihan isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu” (Martinis Yamin, 2013: 149).

Menurut Sunhaji dalam buku yang berjudul Strategi Pembelajaran (2012: 39) metode pembelajaran ialah “ suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan guru atau instruktur atau teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar, atau menyajikan bahan pengajaran kepada siswa didalam kelas”.

Metode pembelajaran dapat dikembangkan dari pengalaman, guru yang berpengalaman dapat menyuguhkan materi kepada siswa dan siswa mudah

menyerap materi yang disampaikan oleh guru secara sempurna dengan mempergunakan metode yang dikembangkan.

Metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam didefinisikan sebagai cara-cara tertentu yang paling cocok untuk dapat digunakan dalam mencapai hasil-hasil pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang berada dalam kondisi pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat berbeda menyesuaikan dengan hasil pembelajaran dan kondisi pembelajaran yang berbeda-beda pula (Muhaimin, 2002: 147).

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kembaran Wetan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai label Islam, lembaga dan pihak Madrasah menginginkan supaya peserta didiknya berprestasi dan berkualitas khususnya dalam bidang keagamaan. Oleh karena itu, diadakannya pembiasaan sebagai salah satu cara dalam mewujudkan tujuan tersebut, yaitu sebelum pembelajaran dimulai. MI Muhammadiyah Kembaran Wetan memiliki beberapa prestasi diantaranya adalah mendapat juara II Hafidz Quran Juz 30 tingkat nasional, mendapatkan nilai tertinggi dalam Ujian Akhir Madrasah mata pelajaran SKI tahun pelajaran 2013-2014 tingkat kecamatan dengan 4 anak memperoleh nilai 100.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti laksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kembaran Wetan Kecamatan Kaligondang yaitu dengan melaksanakan wawancara dan observasi. Wawancara dengan Bapak Triyono, S.Pd.I, guru kelas enam, peneliti memperoleh beberapa informasi penting terutama berkaitan dengan metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan

Islam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kembaran Wetan Kecamatan Kaligondang (Wawancara hari Jumat, tanggal 29 Agustus 2013).

Sedangkan berdasarkan observasi mengenai pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VI pada hari Jumat tanggal 13 September 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Kembaran Wetan. Dalam pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode yang bervariasi disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan agar siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dan guru tetapi juga terlibat aktif dalam pembelajaran. Metode yang digunakan di kelas VI adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan tugas. Pada Standar Kompetensi: Mengenal Sejarah Khalifah Abu Bakar as-Shiddiq. Kemudian isi Kompetensi Dasar menjelaskan contoh-contoh nilai positif dari Abu Bakar as-Shiddiq, yang materi pembelajarannya adalah Kepedulian Abu Bakar dalam pembebasan budak. Dalam pembelajarannya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, tugas dan diskusi.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kembaran Wetan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas dan untuk menghindari pengertian yang salah terhadap isi penelitian ini merupakan cerminan judul, penulis akan menguraikan beberapa istilah penting. Istilah – istilah penting tersebut sebagai berikut :

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah “cara yang digunakan guru dalam mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata supaya tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal” (Abdul Majid, 2013: 193).

Dalam pengertian yang lain metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik supaya terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan. (M. Sobri Sutikno, 2009: 88)

Berdasarkan definisi yang dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan.

Dalam penelitian yang dimaksud dengan metode pembelajaran disini adalah cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh dan memberi latihan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan.

2. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran,

latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan (Departemen Agama RI, Standar kompetensi, 2004 : 64).

Jadi yang penulis maksud dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam penelitian ini adalah mata pelajaran yang diberikan kepada siswa kelas VI semester 1 dengan standar kompetensi kemampuan mengidentifikasi dan meneladani nilai-nilai positif sejarah al-Khulafaur Rasyidin, dengan tujuan untuk membekali anak didik supaya memiliki pandangan hidupnya melalui kegiatan pengajaran, keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kembaran Wetan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kembaran Wetan merupakan lembaga formal pendidikan dasar yang berada dibawah naungan Kementerian Agama dan dibawah yayasan Muhammadiyah, yang beralamatkan di desa Kembaran Wetan, RT 03 RW 03, Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

Maksud judul Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kembaran Wetan Kecamatan Kaligondang yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode-metode tertentu dari materi dan cara menyampaikan melalui pengajaran dan pelatihan yang dilaksanakan di madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana penerapan metode pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kembaran Wetan kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun pelajaran 2013/2014 ?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kembaran Wetan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Memberikan informasi ilmiah tentang metode pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kembaran, Wetan Kecamatan, Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

b. Untuk menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam dan menambah bahan pustaka di perpustakaan STAIN Purwokerto.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian dengan topik ini bukanlah hal yang pertama kali dilakukan, ada beberapa hasil penelitian setara dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya:

Skripsi saudara Ramin Nurmansah (2006) yang berjudul “ Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al Hidayah Karang Sari, Purwokerto.” Dalam penelitian tersebut saudara Ramin fokus meneliti tentang metode diskusi yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih. Kesimpulan yang didapat dari penelitian saudara Ramin Nurmansah yaitu mempunyai persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu tentang metode. Akan tetapi mempunyai perbedaan dalam metode yang dikaji dan lokasinya. Penelitian saudara Ramin Nurmansah fokus membahas tentang metode diskusi saja, sedangkan peneliti membahas tentang metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kembaran Wetan kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

Skripsi saudara Erlin Respati (2008) yang berjudul “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD 1 Kedung Pring Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas”. Dalam skripsi ini peneliti lebih memfokuskan tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu metode ceramah, pembiasaan, latihan, demonstrasidan resitasi. Bedanya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah dari tempat dan waktu serta fokusnya. Skripsi saudara Erlin Respati mengambil lokasi di SD N 1 Kedung Pring dan lebih cenderung fokus meneliti aplikasi dan strategi yang digunakan untuk mengajar dengan metode Pendidikan Agama Islam, sedang peneliti fokus kepada aplikasi metode pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan lokasi panalitiannya mengambil lokasi di Madrasah

Ibtidaiyah Muhammadiyah Kembaran Wetan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

Saudara Sa'ad Hasan (2008) berjudul “ Metode *Quantum Teaching* Sebagai Alternatif Pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam.” Bedanya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah jenis penelitian lapangan yang didalamnya bukan hanya memberi teori metode pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tetapi juga aplikasinya metode pembelajaran di MI Muhammadiyah Kembaran Wetan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

Skripsi yang ditulis oleh Dyas Rosiliana (2009) yang berjudul “Metode *Active Learning* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS 1 Sumpiuh” membahas tentang metode yang digunakan di MTS 1 Sumpiuh dengan mengutamakan keaktifan para siswanya dalam belajar SKI. Persamaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama tentang metode yang digunakan, namun perbedaannya terdapat pada metode yang diteliti hanya metode aktif learning sedangkan pada penelitian ini penulis ingin mengetahui berbagai macam metode yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang bervariasi sehingga menumbuhkan semangat belajar siswa.

Berdasarkan dari beberapa judul skripsi diatas maka terdapat persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang penulis teliti. Kesamaan adalah meneliti tentang metode pembelajaran, sedang perbedaan dalam penelitian ini adalah

tentang penerapan penggunaan metode dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu :

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar bagian, table dan daftar gambar.

Bagian kedua memuat pokok – pokok permasalahan yang termuat dalam bab I sampai bab V. BAB I berisi pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II berisi tentang landasan teori yang meliputi tentang metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, berisikan metode pembelajaran yang meliputi : pengertian metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran, faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam memilih dan mengaplikasikan sebuah metode pembelajaran . Kemudian pelajaran Sejarah kebudayaan Islam yang meliputi pengertian Sejarah Kebudayaan Islam, tujuan dan fungsi SKI, ruang lingkup SKI dan KD dan indikator mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

BAB III menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. .

BAB IV berkaitan dengan gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah kembaran Wetan, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga yang meliputi: Letak Geografis, Stuktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, Sarana prasarana. Penyajian dan Analisis Data.

BAB V adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang didalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran–lampiran yang mendukung riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam rangkaian pembelajaran sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat bergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena suatu strategi hanya mungkin diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran. Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan. Metode merupakan cara yang dalam bekerjanya merupakan alat mencapai tujuan kegiatan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Muhammadiyah Kembaran Wetan, diperoleh kesimpulan bahwa :

Metode pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VI di MI Muhammadiyah Kembaran Wetan meliputi metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode penugasan atau resitasi dan metode *gallery walk* yang dipadukan dengan metode *mind mapping*. Langkah-langkah dalam penerapan metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam VI di MI Muhammadiyah Kembaran Wetan meliputi:

- a. Pada metode ceramah, disini guru memberikan penjelasan materi kepada siswa secara lisan dan siswa memperhatikan penjelasan dari

- pendidik. Langkah-langkah tersebut meliputi 3 langkah pokok, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan kesimpulan
- b. Pada metode tanya jawab, guru mengadakan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan dan peserta didik menjawab. Di dalam penerapannya metode tanya jawab memiliki empat tahap, yaitu tahap persiapan tanya jawab, tahap awal tanya jawab, tahap pengembangan tanya jawab, tahap akhir tanya jawab. Dari keempat tahap tersebut saling berkaitan sehingga menjadi satu kesatuan proses pembelajaran yang dapat mencapai hasil belajar peserta didik yang baik.
 - c. Untuk selanjutnya dalam metode diskusi guru membagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
 - d. Sebagai tahap terakhir dalam kegiatan pembelajaran, guru melakukan tindak lanjut dengan menggunakan metode penugasan atau resitasi. Langkah-langkah yang digunakan dalam menerapkan metode resitasi ini: Guru memberikan materi terlebih dahulu atau dapat meminta peserta didik untuk membaca materi yang akan dipelajari, guru meminta peserta didik untuk menghafal atau menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru, jika peserta didik sudah menyelesaikan tugasnya, guru melakukan evaluasi atau penilaian terhadap tugas yang dikerjakan. Guru dapat memberikan hasil evaluasi tersebut pada peserta didik.

- e. Penggunaan metode pembelajaran *Gallery Walk* dipadukan dengan metode *mind mapping*, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompok berdiskusi dengan menggunakan *mind mapping* atau peta konsep kemudian salah seorang tinggal dalam kelompoknya untuk menjadi penjaga sedang yang lain menyebar untuk melihat dan mencari informasi di kelompok yang lain.

B. Saran – saran

1. Untuk Guru Mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam

Agar pelaksanaan pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam yang sudah cukup baik tetap berlangsung, hendaklah guru senantiasa mengupayakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, agar siswa benar-benar memahami pelajaran Sejarah kebudayaan Islam dan akhirnya mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelaksanaannya guru harus memperhatikan dan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan metode ceramah hendaknya guru lebih menekankan pada pendekatan yang komunikatif dengan peserta didik dan adanya pemerataan dalam metode tanya jawab sehingga peserta didik yang bertanya maupun yang menjawab tidak itu-itu saja. Terus berusaha melakukan perbaikan dalam penerapan metode pembelajaran SKI.

2. Untuk Peserta Didik

Peserta didik harus lebih aktif pada saat tanya jawab dan berdiskusi serta memanfaatkan waktu pembelajaran yang ada dengan baik sehingga

mendapatkan pemahaman yang maksimal. Kerjakan tugas yang diberikan guru dengan sepenuh hati, karena tugas tersebut adalah amanah yang harus dipertanggungjawabkan. Bersungguh-sungguhlah dan berusaha dalam mencari ilmu.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena dengan ijin-Nya penulis telah berupaya menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekeliruan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Namun penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Selanjutnya penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT meridhai apa yang telah, sedang dan akan kita lakukan. Amin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, I. K & Amri, S. *Paikem Gemrot*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011.
- Cahyo N, Agus. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Jogjakarta: Diva Press, 2013.
- Departemen Agama RI. *Pengembangan Kurikulum Berbasis Madrasah*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2004.
- MI Muh Kembaran Wetan. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, 2014
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke Tiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Hujair, Sanaky AH. *Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaubaka, 2010.
- Isjoni. 2011. *Metode Pembelajaran Ana Usia Dini*. Bandung: Alfabeta
- Ismail, SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail, 2008.
- Hasibuan, J.J & Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar, cet. Ke-6*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.
- Majid, Abdul. *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2013.
- Majid, A & Dian, A. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Murad, Musthafa. *Kisah Hidup Abu Bakar Al-Shiddiq*. Jakarta: Zaman, 2007.
- Nasution. *Asas – Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Oemar Hamalik. *Metode Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bukti, 1989.
- Roqib, Moh. *Ilmu pendidikan islam*. Yogyakarta : PT. LKIS Printing Cemerlang.. Cet I. 2009.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Fajar Interpratama
- Sani, Abdulah Ridwan. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sunhaji. *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metodologi dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2012.

Sutrisno, Hadi. *Metodologi Research Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset, 2001.

Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 1995

Wiyani, Novan Ardy. *Desain pembelajaran Pendidikan Tata Rancang Pembelajaran menuju Pencapaian Kompetensi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Yamin, Martinis. *Strategi dan Metode dalam Model pembelajaran*. Jakarta: Referensi, 2013.

Yamin, Martinis. *Desain Pembelajaran berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Referensi, 2013.

<http://www.wawasanpendidikan.com/2014/09/Pengertian-Langkah-Langkah-dan-Kelebihan-serta-Kelemahan-Metode-Gallery-Walk.html>,

